

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peningkatan mutu pendidikan pada prinsipnya telah lama dilakukan oleh para pelaku pembangunan bidang pendidikan di Indonesia, namun faktanya yang kita lihat di lapangan menunjukkan bahwa mutu pendidikan di Indonesia masih dikatakan rendah. Pendidikan tinggi memiliki peran penting dalam pengembangan sumber daya manusia suatu negara. Dalam konteks pendidikan tinggi, dosen merupakan salah satu elemen kunci yang memainkan peran utama dalam mentransfer pengetahuan, menginspirasi mahasiswa, dan melakukan penelitian yang dapat mendukung perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Oleh karena itu, kualifikasi pendidikan dosen sangat penting dalam mencapai standar dan kualitas pendidikan tinggi yang tinggi. Banyak universitas di berbagai negara menghadapi berbagai tantangan terkait dengan perencanaan sumber daya manusia dalam kualifikasi pendidikan dosen. Tantangan ini mungkin meliputi pertumbuhan pesat jumlah mahasiswa, perubahan dalam paradigma pendidikan, perkembangan teknologi, dan tuntutan yang semakin kompleks dalam dunia pendidikan tinggi. Dalam konteks ini, penting bagi universitas untuk memiliki strategi perencanaan sumber daya manusia yang efektif agar dapat memastikan bahwa dosen memiliki kualifikasi pendidikan yang memadai dan relevan.

Konsekuensi logis dari upaya peningkatan pendidikan adalah perlunya peningkatan pendidikan seluruh komponen sistem pendidikan, baik berupa sumber daya manusia maupun sumber daya materi. Dalam upaya peningkatan kualifikasi pendidikan dosen, komponen pendidikan berupa sumber daya manusia (SDM) memiliki peranan yang sangat penting dalam tujuan pendidikan yang diinginkan. Oleh karena itu, lembaga pendidikan perlu memberikan perhatian yang khusus terhadap sumber daya manusia yang terlibat, tidak hanya tenaga didik, tenaga pengajar dan juga masyarakat. Dimana sumber daya manusia mampu merubah pandangan, kebiasaan, pola pikir, dalam meningkatkan kualifikasi pendidikan dosen. Dimana sumber

daya manusia memberikan pengaruh yang sangat signifikan dan menjadi pemeran utama dalam peningkatan kualitas pendidikan. Visi dan misi sebuah lembaga dapat dicapai karena sumber daya manusia yang memiliki kemampuan yang handal. Dapat dikatakan bahwa komponen pendidikan berupa sumber daya materi tidak mampu berjalan secara efektif tanpa dukungan dari sumber daya manusia.

Demikian juga dengan perguruan tinggi yang kini menjadi salah satu yang berperan penting dalam meningkatkan dan memajukan kualitas sumber daya manusia yang ada. Pengembangan dan proses peningkatan sebuah perguruan tinggi dari dulu hingga kini semakin menarik perhatian seluruh masyarakat. Oleh karena itu, perguruan tinggi diharapkan untuk terus meningkatkan kualifikasi serta mampu bersaing dengan perguruan tinggi lainnya. Di lain sisi, perguruan tinggi juga harus meningkatkan image yang menunjukkan kualifikasi dan keunikan perguruan tinggi tersebut dibanding dengan perguruan tinggi lainnya. Dalam arti lain sebuah perguruan tinggi harus menonjolkan keunikan yang lebih dari yang lain untuk menarik minat khalayak.

Sebuah lembaga tidak terlepas dari sumber daya manusia dalam menjalankan kegiatan terkait yang telah di rancang oleh lembaga tersebut. Setiap lembaga terus menerus memerlukan perencanaan yang tepat yang bertujuan untuk mencapai target atau tujuan lembaga. Pengelolaan lembaga terlihat baik dikarenakan manajemen dan organisasi adalah suatu kesatuan yang saling melengkapi. Menurut pendapat (Hasibuan, 2001) menyatakan bahwa suatu lembaga adalah tempat untuk mengarahkan atau mengatur manusia, metode, uang, segala benda mati lainnya yang ada dalam lembaga, dimana dalam sebuah lembaga sumber daya manusia dilatih untuk bisa bekerjasama, proses untuk manajemen, pembagian kerja, dan segala hal lain yang bertujuan untuk mencapai tujuan dari lembaga. Sumber daya manusia berperan sangat penting dan sangat utama dalam menjalankan kegiatan perguruan tinggi baik dosen maupun seluruh mahasiswa sehingga mencapai standar mutu pendidikan yang terbaik.

Keberadaan dosen sebagai pelaksana yang utama di sebuah perguruan tinggi diharapkan mampu melakukan tanggungjawabnya secara maksimal. Dengan demikian dapat memberi kualifikasi pendidikan yang signifikan terhadap mutu pendidikan di perguruan tinggi. Sebuah lembaga pada dasarnya telah membuat visi dan misi yang akan dicapai. Demikian halnya dengan perguruan tinggi harus memiliki visi dan misi yang menjadi target atau capaian yang memberikan image lebih dari perguruan tinggi lainnya. Hal itu juga dapat dilakukan dan dicapai karena adanya dukungan dan kerjasama antar sumber daya manusia, terutama dosen dan juga mahasiswa.

Perencanaan sumber daya manusia adalah fungsi yang utama untuk dilaksanakan setiap lembaga apa pun untuk mencapai visi dan misi yang merupakan tujuan lembaga. Rivai dan Sagala (2009), menyatakan bahwa dalam suatu organisasi tanpa adanya dukungan dari sumber daya manusia yang tepat dan sesuai dari segi kuantitatif, kualitatif, strategi dan kegiatan operasionalnya dapat mengakibatkan organisasi itu tidak mampu mempertahankan keberadaannya, tidak mampu mengembangkan serta memajukan lembaga tersebut dimasa yang akan datang.

Dalam menghadapi era globalisasi saat ini setiap lembaga di segala bidang harus mampu menentukan masa depan dengan berbagai macam rencana yang relevan serta sesuai dengan tuntutan zaman. Terlebih lagi di pulau Nias, dimana sangat diperlukan sumber daya manusia yang bisa mengangkat derajat dan memajukan daerah. Pulau Nias yang termasuk dalam provinsi Sumatera Utara yang statusnya masih dengan julukan 3T yaitu tertinggal, terisolir dan termiskin. Maka dari itu banyak pihak yang bergerak membangun dan memajukan pulau ini, salah satunya yaitu dalam bidang pendidikan. Di pulau ini juga sangat diharapkan kualifikasi pendidikan yang baik mengingat kondisi dan keadaan yang cukup memprihatinkan. Untuk itu banyak sekolah tinggi bahkan universitas yang saat ini tengah di bangun dan di kembangkan di pulau ini. Salah satunya adalah Universitas Nias yang saat ini letak geografisnya berada di kota Gunungsitoli-Nias. Universitas Nias adalah salah satu perguruan tinggi yang ada di pulau Nias-Sumatera Utara yang sedang berupaya melakukan perbaikan dan pengembangan manajemen

sumber daya manusia dalam rangka tercapainya visi dan misi Universitas Nias. Universitas Nias di sahkan pada 22 September 2021 yang di sahkan langsung oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (Menkumham RI) yaitu Bapak Prof. Yasonna Hamonangan Laoly, S.H., M.Sc., Ph.D. hingga saat Universitas ini terdiri dari beberapa Fakultas dan memiliki beberapa jurusan masing–masing.

Berbagai upaya yang dilakukan oleh berberapa pihak dalam membangun dan mengembangkan Universitas Nias termasuk perencanaan dalam peningkatkan kualitas sumber daya manusianya. Dimana pemeran utama dalam membangun, menjalankan serta mengembangkan Universitas ini adalah sumber daya manusia yang handal dalam bidang masing-masing. Tanpa adanya sumber daya manusia yang menjalankan segala kegiatan, Universitas ini tidak akan bisa berjalan dengan baik. Salah satunya adalah dosen. Dosen sangat berperan aktif dalam menciptakan kualifikasi pendidikan dalam Universitas Nias. Karena Universitas merupakan sarana yang mampu memberikan berbagai wawasan yang lebih luas dan tinggi, sehingga menghasilkan alumni yang memberikan kontribusi yang baik dan cukup besar tentunya untuk kemajuan dunia pendidikan yang ada di Indonesia. Hal ini akan di capai jika adanya dukungan mulai dari seluruh sarana dan prasarana yang memadai termasuk di dalamnya adalah dosen. Namun di era globalisi ini, dunia pendidikan bersaing dengan ketat, sehingga Universitas dapat lebih unggul di bandingkan dengan universitas lainnya. Termasuk dosen yang mengajar didalamnya, dimana Pendidikan seorang dosen sangat diperlukan. Di Universitas Nias juga perlu ditingkatkan kualifikasi pendidikan dosen demi meningkatkan keunggulannya sumber daya manusia yang di harapkan. Universita Nias, diharapkan melakukan pembenahan dalam meningkatkan hasil atau output yang ideal, sehingga Universitas Nias mampu bersaing dengan Universitas lainnya baik yang ada di pulau Nias maupun di seluruh Indonesia bahkan dunia.

Berdasarkan hasil observasi awal bahwa pada perencanaan sumber daya manusia dalam peningkatan kualifikasi pendidikan dosen di Universitas Nias khususnya di Fakultas Ekonomi yang saat ini, dimana berdasarkan data Buku

Pedoman Akademik Universitas Nias Tahun 2022/2023, bahwa jumlah dosen tetap yayasan (DTY) sebanyak 38 orang, Dosen tidak tetap sebanyak 17 orang, pegawai tetap yayasan sebanyak 3 orang dan pegawai tidak tetap sebanyak 4 orang. Jumlah keseluruhan sebanyak 62 orang. Sedangkan jumlah mahasiswa di Fakultas Ekonomi sebanyak 2.430 Orang. Dimana kebutuhan jumlah dosen dengan jumlah mahasiswa tidak berimbang, permasalahan ini perlu diperhatikan untuk disesuaikan dengan kebutuhan universitas khususnya fakultas ekonomi, serta atensi pihak kampus dalam meningkatkan kualifikasi pendidikan dosen yang lebih berkualitas. Untuk itu perlunya perencanaan sarana dan prasarana yang mendukung dalam peningkatan kualifikasi pendidikan dosen, menyeimbangkan rasio antara mahasiswa dan dosen. Ini menjadi dasar atau alasan perlunya peningkatan sumber daya manusia di Universitas Nias. Serta memberikan waktu mengajar yang lebih tepat sesuai yang dibutuhkan dan ditetapkan di Universitas Nias.

Berdasarkan latar belakang atau masalah diatas, peneliti tertarik untuk mengangkat judul: “**Analisis Perencanaan Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Kualifikasi Pendidikan Dosen Di Universitas Nias**”.

1.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan garis besar dari pengamatan penelitian sehingga analisa hasil penelitian lebih terarah.

Menurut Spradley dalam Sugiyono 2019 mengemukakan bahwa “fokus penelitian merupakan domain tunggal atau beberapa domain yang terkait dari situasi sosial. Sesuai dengan penelitian, maka peneliti menetapkan fokus penelitian berdasarkan nilai temuan serta berdasarkan permasalahan yang terkait dengan teori dan informan”.

Dalam fokus penelitian di Fakultas Ekonomi Universitas Nias yaitu :

1. Menganalisis perencanaan sumber daya manusia di fakultas ekonomi Universitas Nias, dan;
2. Menganalisis peningkatan kualifikasi pendidikan dosen di fakultas ekonomi Universitas Nias.

1.3 Rumusan Masalah

Husaini Usman & Purnomo S (2022:9) berpendapat bahwa rumusan masalah adalah “Pembahasan mengenai gejala atau topik yang batasan-batasan masalahnya jelas dan mengidentifikasi hubungan antara faktor-faktor yang ada pada suatu objek, baik untuk satu variabel maupun lebih dari satu variabel. Sederhananya rumusan masalah adalah pendeskripsian perolehan data ataupun informasi yang didapatkan oleh peneliti”.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perencanaan Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Kualifikasi Pendidikan Dosen Di Universitas Nias?
2. Bagaimana dampak perencanaan sumber daya manusia terhadap kualifikasi pendidikan dosen di Universitas Nias?

1.4 Tujuan Penelitian

Muharijin, M., & Maya, P. (2017:9) tujuan sebuah penelitian dilakukan yaitu: “Untuk menemukan hukum universal dan mencoba menjelaskan mengapa suatu gejala atau fenomena yang terjadi, dengan mengaitkan antara gejala yang satu dengan gejala atau fenomena yang lain”.

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari pada penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui perencanaan sumber daya manusia dalam meningkatkan kualifikasi pendidikan dosen Di Universitas Nias?
2. Untuk mengetahui dampak perencanaan sumber daya manusia terhadap kualifikasi pendidikan dosen di Universitas Nias?

1.5 Kegunaan Hasil Penelitian

Harapan peneliti yaitu supaya penelitian ini dapat memberikan hasil yang bermanfaat baik secara akademis dan praktis. Berikut manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini yakni:

1. Bagi peneliti.

Sebagai wadah untuk mengembangkan kreativitas dalam menulis sebagai implementasi dari pengetahuan yang pernah diperoleh di bangku perkuliahan selama belajar di FE-UNIAS.

2. Bagi Universitas.

Sebagai bahan bacaan, referensi penelitian untuk peneliti selanjutnya bagi yang tertarik meneliti tentang analisis perencanaan sumber daya manusia dalam peningkatan dosen di Universitas Nias.

3. Bagi Objek Penelitian

Sebagai bahan bacaan yang dapat digunakan untuk mengetahui analisis perencanaan sumber daya manusia dalam peningkatan dosen di Universitas Nias.

4. Bagi peneliti selanjutnya.

Diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan acuan peneliti lanjutan khususnya dalam menganalisis perencanaan sumber daya manusia dalam peningkatan dosen di Universitas Nias.